

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis perbandingan *labeling* dari *lexicon based* dan *library textblob* pada algoritma *long-short term memory* terhadap analisis sentimen komentar youtube mengenai penerapan 5G di Indonesia, maka kesimpulan yang didapatkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Hasil penerapan algoritma LSTM dengan *labeling* dari *lexicon based* dan *library textblob* dalam melakukan analisis sentimen komentar Youtube diketahui bahwa sistem mampu melakukan proses klasifikasi dengan baik.
2. Hasil pengujian yang dilakukan dengan kedua *labeling* dari *lexicon based* dan *library textblob* pada algoritma LSTM dengan dataset berjumlah ± 10.000 komentar didapatkan jumlah sentimen negatif yang lebih dominan dibandingkan dengan sentimen positif. Pada metode *lexicon based* didapatkan perbandingan sentimen yaitu sebesar 78,7% untuk negatif dan 21,3% untuk positif. Sedangkan, pada metode *library textblob* dihasilkan sentimen sebesar 64,6% untuk negatif dan 35,4% untuk positif. Hal ini menunjukkan bahwa pendapat masyarakat mengenai penerapan 5G di Indonesia Sebagian besar memiliki pendapat negatif terhadap topik tersebut.
3. Nilai akurasi yang didapatkan setelah pengujian pada algoritma LSTM dengan *labeling* dari *lexicon based* memiliki nilai akurasi yang lebih besar yaitu sebesar 86,4% dibandingkan dengan menggunakan *labeling* dari *library textblob* yaitu sebesar 79,5%.
4. Hasil dari penelitian ini adalah presentase sentimen negatif terhadap video yang membahas mengenai penerapan 5G di Indonesia lebih besar dari sentimen positif. Hal ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada *content creator* yang membahas mengenai penerapan 5G di Indonesia agar dapat melakukan perbaikan topik atau isi konten untuk kedepannya.

1.2 Saran

Pada penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan saat mengerjakan penelitian ini. Maka dari itu, penulis menambahkan beberapa poin dibawah ini sebagai saran dalam mengembangkan penelitian menjadi lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kamus lexicon menjadi lebih banyak dan akurat.
2. Meningkatkan jumlah kata baku dan tidak baku pada kamus kbki/kata baku karena penulisan komentar tidak hanya terpaku pada kata baku saja.
3. Diharapkan komentar yang memiliki *emoticon*, bahasa asing dan bahasa daerah dapat dimasukkan ke dalam perhitungan kedepannya agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.
4. Menggunakan metode *labeling* yang dapat memahami teks yang dipakai agar menghasilkan klasifikasi yang lebih akurat.
5. Pada penelitian ini, data didapatkan dari komentar media sosial Youtube, pada penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan data dari media sosial lain seperti Instagram, Twiter, maupun sumber lainnya.